

## ABSTRAK

Dalam perbankan syariah menganut adanya konsep bagi hasil dimana pada dasarnya mampu menciptakan *opportunity* tersendiri bagi beberapa masyarakat atau pelaku usaha. Yaitu masyarakat atau pelaku usaha yang berminat bermuamalah secara syariah dan masyarakat atau pelaku usaha yang ini memperoleh keuntungan dengan cara yang lebih *fair* (adil). Berbeda halnya dengan sistem bank konvensional yang menetapkan bunga tetap, bagi hasil menawarkan sistem pengembalian yang lebih tinggi seiring dengan peningkatan kinerja perbankan dan peningkatan usaha. Sistem perbankan syariah ini tidak lepas dari berbagai risiko. Beberapa diantaranya seperti risiko menanggung kerugian akibat usah yang mengalami penurunan dan menurunnya kinerja bank. dalam penelitian ini juga dibahas bagaimana rasio-rasio keuangan seperti *Return on Equity* (ROE), *Non Performing Financing* (NPF) dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) dapat mempengaruhi kinerja dan kecukupan modal yang dimiliki oleh bank syariah.

Penelitian ini menggunakan data kuantitatif, sedangkan populasi dalam penelitian ini adalah perbankan syariah yang memiliki laporan keuangan dan terdaftar di BI dan OJK periode 2013 hingga 2018. Total keseluruhan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 12 bank syariah di Indonesia yang telah memenuhi seluruh kriteria.

Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Risiko Syariah dan *Return on Equity* (ROE) tidak berpengaruh terhadap *Capital Buffer* bank Syariah, sedangkan *Non Performing Financing* (NPF) berpengaruh negatif signifikan terhadap *Capital Buffer* bank Syariah. *Financing to deposit ratio* (FDR) juga berpengaruh negatif signifikan terhadap *Capital Buffer* bank Syariah. Hasil moderasi menunjukkan *GDP Growth* tidak memoderasi pengaruh Risiko Syariah dan *Return on Equity* (ROE) terhadap *Capital Buffer* bank syariah. Sedangkan di sisi lain *GDP Growth* memoderasi pengaruh *Non Performing Financing* (NPF) terhadap *Capital Buffer* bank syariah. *GDP Growth* juga memoderasi pengaruh *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap *Capital Buffer* bank syariah.

**Kata Kunci : Risiko Syariah, ROE, NPF, financing to Deposit Ratio, Capital Buffer, GDP Growth**